

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN YOUTUBE TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN MATERI MAHASISWA

Dwi Nopitasari^{1*}, Fauziah Nur Afifah², Witnes Disnari Putriana³, Muhamad Nastain⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia, Universitas Mercu Buana Yogyakarta,
Indonesia

* Corresponding Email: nopitadwitap@gmail.com

A B S T R A K

Tingkat pemahaman materi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu media pembelajaran YouTube. Dengan adanya media pembelajaran YouTube seseorang akan mendapatkan peningkatan dalam memahami materi ataupun informasi lainnya. YouTube memberikan ruang dan waktu yang lebih efisien bagi yang mengaksesnya, selain itu juga memberikan dorongan motivasi belajar karena video yang dapat diputar secara berulang. Oleh karena itu, penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran YouTube memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman materi. Adapun populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta angkatan 2021 dengan jumlah 266 mahasiswa. Dan sampel yang didapat dari hasil perhitungan menggunakan teori slovin dengan presentase kelonggaran 5% adalah sebanyak 160 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner media pembelajaran YouTube dan tingkat pemahaman yang telah diperbaiki oleh peneliti. Tipe penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode campuran (*mixed-methods*). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukan bahwa media pembelajaran YouTube memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman materi. Adapun pengaruhnya sebesar 58,6% sedangkan 41,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menindaklanjuti variabel lain yang berpengaruh terhadap tingkat pemahaman materi selain dari variabel media pembelajaran YouTube.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, YouTube, Tingkat Pemahaman.

A B S T R A C T

The level of understanding of a person's material can be influenced by several factors, one of which is YouTube learning media. With YouTube learning media, someone will get an increase in understanding material or other information. YouTube provides a more efficient space and time for those who access it, while also providing encouragement for learning motivation because of videos that can be played repeatedly. Therefore, this study was made aiming to find out whether YouTube learning media has an influence on the level of understanding of the material. The population of this study were students of the Faculty of Communication Sciences, University of Mercu Buana Yogyakarta, class of 2021 with a total of 266 students. And the samples obtained from the results of calculations using the slovin theory with a 5% leeway percentage were 160 respondents. The instrument used in this study was a YouTube learning media questionnaire and the level of understanding that had been corrected by the researcher. This type of research is quantitative research with a mixed-methods approach. The data obtained were then analyzed using SPSS

software. The results of the study show that YouTube learning media has an influence on the level of understanding of the material. The effect is 58.6% while the other 41.4% is influenced by other variables that have not been studied. So that further researchers can follow up on other variables that affect the level of understanding of the material apart from the YouTube learning media variable.

Keywords : Learning Media, YouTube, Understanding Level.

PENDAHULUAN

YouTube adalah sebuah platform media sosial yang didalamnya memuat online video atau didalam YouTube terdapat berbagai macam video, baik video hiburan maupun video edukasi. Video yang tersedia di YouTube bisa diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Orang yang menggunakan youtube atau lebih dikenal dengan sebutan youtuber dapat mengunggah video, mencari video, melihat video, berdiskusi tentang berbagai hal melalui video atau bagi yang menyukai lagu dapat melihat dan membagikan klip video lagu tanpa harus membayar.

Seseorang juga dapat mengupload video secara gratis hanya dengan memiliki akun google sebagai akun YouTube pribadi. YouTube berdiri pada bulan Februari 2005 oleh mantan pegawai yang sebelumnya sempat bekerja di PayPal yaitu Chad Hurley, Steve dan Jawed Karim (Faiqah et al., 2016). Media YouTube sendiri memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh situs web video lainnya. Video yang di upload juga tidak memiliki batasan durasi, sehingga video yang tersedia di YouTube memiliki durasi yang berbeda-beda. YouTube ini termasuk website yang sangat mudah untuk diakses melalui Komputer, Laptop, maupun Smartphone.

Aplikasi YouTube banyak diminati karena tampilan dan isi video yang beragam, salah satunya yaitu video edukasi. Video edukasi ini membantu dan sangat dibutuhkan dalam dunia Pendidikan. Pendidikan sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia menjadi lebih unggul. Lembaga pendidikan dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih menarik bagi mahasiswa. Dalam konteks pembelajaran, YouTube dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mencari dan membagikan informasi berupa pengetahuan dan praktik.

Penelitian ini memiliki latar belakang kajian teoritik dan literatur dengan menggunakan metode pendekatan survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Data yang dianalisis adalah data dari sample yang diambil dari populasi tersebut, sehingga dapat dilihat kejadian-kejadian

relative, distribusi, dan hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2008). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (Explanatory Research) yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk memberikan suatu keterangan terkait permasalahan dan menjelaskan hubungan kausal dengan pengujian hipotesis. Dengan menggunakan metode penelitian explanatori bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis. Pada umumnya dalam penelitian ini menggunakan dasar sample populasi yang ada.

Media Pembelajaran YouTube

Pembaruan media sangat penting dilakukan oleh pengajar. Media ajar yang digunakan harus erat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik seperti media sosial. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap orang khususnya mahasiswa lebih mudah memahami materi melalui media youtube dibandingkan dengan penyampaian secara langsung. Dengan melalui media youtube, mahasiswa dapat memahami materi lebih cepat dibandingkan melalui buku atau media tulis lainnya, karena biasanya youtube menyediakan video yang menarik, sehingga mahasiswa tidak cepat merasa jemu. Hal ini dipercaya dapat meningkatkan minat dan juga motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, pembelajaran melalui media youtube dapat dijadikan sebagai salah satu sarana belajar-mengajar untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa (Mujianto, 2019).

Peran youtube dalam media pembelajaran mampu meningkatkan rasa penasaran dan juga ketertarikan dengan menggunakan audio visual yang dikemas singkat dan semenarik mungkin, video youtube juga bersifat efisien dan efektif dalam pengaksesannya, sehingga terjadilah hubungan timbal balik antara pengguna dan juga creator dari suatu video tersebut. Meningkatnya rasa ingin tahu akan berpengaruh pada meningkatnya motivasi belajar siswa. Pemilihan Strategi pembelajaran yang menarik dan tidak monoton serta media pengajaran yang tepat akan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu topik atau materi pembelajaran secara efektif.

Informasi di atas menjadi kajian menarik untuk diteliti dan dikembangkan melihat bahwa pengguna YouTube yang berada diantara usia 18 hingga 29 tahun adalah pengguna YouTube dengan jumlah pengguna terbesar, yaitu dengan persentase 82%. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik rentang usia tersebut didominasi oleh remaja yang berprofesi sebagai mahasiswa. Proses pembelajaran dengan

menggunakan media YouTube lebih signifikan terhadap hasil dan aktivitas belajar peserta didik dibandingkan dengan menggunakan media konvensional.

Tingkat Pemahaman

Sudijono (2011: 50) menyatakan bahwa Pemahaman (Comprehension) merupakan kemampuan dimana seseorang mengerti atau memahami sesuatu dan setelah itu diketahui dan di ingat. Pada umumnya pemahaman adalah suatu bentuk hasil dari proses belajar. Pemahaman dapat juga dikatakan sebagai kemampuan yang dipahami oleh seseorang dan diinterpretasikan kembali atas apa yang sudah didapat dari sesuatu yang dipelajarinya. Sedangkan tingkat pemahaman adalah suatu hitungan yang mengukur seberapa mampukah seseorang dalam menangkap arti, menerangkan, menyimpulkan, melihat hubungan serta mampu menerapkan apa yang dimengerti ke dalam keadaan dan situasi lainnya. Tingkat pemahaman sangat berpengaruh dalam pelaksanaan belajar-mengajar, suatu pemahaman juga memberikan kemudahan serta motivasi bagi mahasiswa untuk mengerjakan sesuatu. Kemampuan memahami ini menurut taksonomi bloom termasuk kedalam ranah kognitif yakni berorientasi pada kemampuan berpikir siswa. Adapun indikator dari tingkat pemahaman yaitu menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasi, menggeneralisasi, menyimpulkan, dan membandingkan.

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman siswa dalam mempelajari suatu materi siswa yang mempunyai minat belajar berbeda-beda mungkin akan memiliki tingkat pemahaman yang berbeda pula. Faktor lainnya yaitu faktor sosial yang terdiri dari lingkungan, keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok dan faktor masih banyak faktor lainnya.

METODE PENELITIAN

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman materi sebagai variable dependen, sedangkan media pembelajaran YouTube sebagai variable independent. Indikator yang digunakan untuk mengukur variable media pembelajaran YouTube adalah potensial, praktik, informative, dan interaktif. Sedangkan indicator yang

digunakan untuk mengukur variabel tingkat pemahaman materi adalah menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasi, menggenaralisisi, menyimpulkan, dan membandingkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode campuran (mixed methods). Metode kuantitatif, disebut sebagai metode tradisional, positivistic, scientific, confirmatory. Teknik penelitian yang digunakan adalah survei dengan menyebarluaskan kuesioner secara langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta Angkatan 2021 sebanyak 266 mahasiswa. Sedangkan sampelnya Teknik pengambilan sampel non probability, yaitu judgmental sampling dengan kriteria mempunyai aplikasi YouTube dan digunakan untuk media pembelajaran. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 160 mahasiswa dengan menggunakan teori Slovin.

Data terkumpul yang berasal dari 160 responden dengan menggunakan software Statistical Package for Social Science (SPSS). Pertama-tama, peneliti menyebarluaskan kuesioner kepada sampel uji coba sebanyak 24 mahasiswa. Sampel ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas dan validitas instrument. Setelah instrument valid dan reliabel, peneliti melanjutkan tahap survey kepada 160 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Analisis data yang kedua digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dianalisis menggunakan analisis regresi linier, sedangkan perbedaan persepsi antar kategori sampel penelitian dilakukan dengan analisis uji independent sample t-Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Pada penelitian ini digunakan 160 responden yang terdiri dari 65 berjenis kelamin laki-laki dan 95 berjenis kelamin perempuan. Responden merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta Angkatan 2021.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan sampel uji coba yang berbeda dengan sampel penelitian. Sampel uji coba ini menggunakan sampel sebanyak 24 mahasiswa.

Uji Validitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan suatu alat ukur atau indikator apakah valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pertanyaan-pertanyaan yang

diajukan di kuesioner dalam memperoleh data. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20, yang menunjukkan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan begitu juga sebaliknya. Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation. Adapun hasil validitas sampel uji coba pada variabel X dan Y disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Variabel X

Indikator Variabel X	Nilai
Potensial (X1)	
YouTube untuk belajar	0,728
Mendapatkan materi pembelajaran melalui media YouTube	0,753
Antusias ketika mendapatkan materi pembelajaran melalui YouTube	0,456
Praktik (X2)	
Membantu dalam memahami materi pembelajaran	0,849
Lebih fokus mengikuti pembelajaran	0,448
Materi selalu tersedia didalam YouTube	0,486
Mudah mencari informasi	0,821
Lebih efektif dan efisien dengan menggunakan YouTube	0,367
Informative (X3)	
Terdapat banyak informasi	0,869
Mudah mencari materi pembelajaran	0,880
Tidak sulit saat mencari materi pembelajaran	0,755
Interaktif (X4)	
Wawasan yang lebih luas	0,911
Fitur-fitur YouTube membantu memahami materi secara mudah	0,839
Pembahaman materi bertambah	0,887
Materi pembelajaran lebih mudah dipahami	0,661

Tabel 1 menunjukkan bahwa setiap indikator pada variabel X (Media Pembelajaran YouTube) memiliki nilai *Pearson Product Moment* lebih dari r_{tabel} ($df = 24-2 = 20$ dan $Sig. 0,05$) yaitu 0,404, sehingga dikatakan valid. Sedangkan untuk variabel Y (minat beli) disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen Variabel X

Variabel Y	Nilai
Menafsirkan (Y1)	
Mengetahui aplikasi YouTube	0,818
Mengetahui kegunaan aplikasi YouTube	0,838
Memahami fitur-fitur pada YouTube	0,768
Mencontohkan (Y2)	
Menggunakan aplikasi YouTube untuk belajar	0,571
Mendapatkan materi pembelajaran dari aplikasi YouTube	0,721
Mendapatkan berbagai informasi dari aplikasi YouTube	0,739

Mengklasifikasi (Y3)	
Aplikasi YouTube untuk salah satu media pembelajaran	0,555
Aplikasi YouTube memberikan kemudahan dalam memahami materi	0,553
Tidak jenuh melakukan pembelajaran melalui YouTube	0,590
Menggeneralisasi (Y4)	
Orang lain menggunakan aplikasi YouTube untuk media pembelajaran	0,395
Fleksibilitas waktu dalam mengakses video pembelajaran	0,727
Memecahkan masalah pembelajaran	0,678
Menyimpulkan (Y5)	
Dimanfaatkan untuk media pembelajaran	0,838
Wadah untuk berbagi materi pembelajaran	0,812
Meningkatkan pemahaman saya terhadap materi pembelajaran	0,889
Membandingkan (Y6)	
Mengulang materi dimana saja dan kapan saja	0,842
Memberikan dukungan, kritik dan saran melalui kolom komentar	0,731
Lebih banyak kelebihan dibandingkan media pembelajaran lainnya	0,743

Tabel 2 menunjukkan bahwa setiap indikator pada variabel Y (Tingkat Pemahaman Materi) memiliki nilai *Pearson Product Moment* lebih dari r tabel ($df = 24-2 = 20$ dan $Sig. 0,05$) yaitu 0,404, sehingga dikatakan valid.

Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data.

Dikarenakan semua item dikatakan valid, maka dilanjutkan dengan uji instrument reliabilitas. Uji reabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi hasil penelitian, semakin tinggi tingkat reliabilitasnya maka penelitian itu semakin terpercaya. Uji reliabilitas ini menggunakan formula Alpha Cronbach, agar hasil yang diperoleh menjadi lebih cermat dan dapat mendekati hasil yang nyata.

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel media pembelajaran YouTube adalah 0,936 yang lebih besar dari R tabel 0,404, sehingga variabel media pembelajaran YouTube dinyatakan reliabel. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel tingkat pemahaman materi adalah 0,957 yang lebih besar dari R tabel 0,404, sehingga variabel tingkat pemahaman materi dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linier

Analisis regresi dilakukan setelah prasyarat analisis dipenuhi. Pada pengujian syarat analisis ini dilakukan uji normalitas dan linieritas. Hasil uji normalitas Shampiro-Wilk berbantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai Sig. pada variabel media pembelajaran

YouTube adalah $0,096 > 0,050$ sehingga variabel media pembelajaran YouTube berdistribusi normal. Selain itu, nilai Sig. pada variabel tingkat pemahaman materi adalah $0,092 > 0,050$ sehingga variabel tingkat pemahaman materi juga berdistribusi normal.

Selanjutnya, dilakukan uji linieritas yang mana berdasarkan hasil pengujian linieritas menunjukkan bahwa nilai Sig. pada *Linearity* adalah $0,000 < 0,050$ yang menunjukkan bahwa antara variabel media pembelajaran YouTube dan variabel tingkat pemahaman materi memiliki hubungan yang liner.

Korelasi

Pada pengujian syarat analisis selanjutnya ini dilakukan uji korelasi. Hasil uji korelasi dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai Sig. adalah $0,000 < 0,050$ maka dapat diartikan bahwa variabel media pembelajaran YouTube (X) terhadap media pembelajaran YouTube (Y) memiliki hubungan. Dengan Pearson Correlation sebesar 0,766 yang menunjukkan bahwa antara media pembelajaran YouTube dengan tingkat pemahaman materi memiliki hubungan yang kuat. Variabel x tinggi, sehingga variabel y juga tinggi.

Variabel potensial (X1) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,050$ maka dapat diartikan bahwa variabel potensial terhadap media pembelajaran YouTube (Y) memiliki hubungan. Dengan Pearson Correlation sebesar 0,544 yang menunjukkan bahwa memiliki hubungan yang kuat. Variabel X1 tinggi, sehingga variabel Y juga tinggi.

Variabel praktik (X2) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,050$ maka dapat diartikan bahwa variabel praktik terhadap media pembelajaran YouTube (Y) memiliki hubungan. Dengan Pearson Correlation sebesar 0,614 yang menunjukkan bahwa memiliki hubungan yang kuat. Variabel X2 tinggi, sehingga variabel Y juga tinggi.

Variabel informative (X3) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,050$ maka dapat diartikan bahwa variabel informative terhadap media pembelajaran YouTube (Y) memiliki hubungan. Dengan Pearson Correlation sebesar 0,687 yang menunjukkan bahwa memiliki hubungan yang kuat. Variabel X3 tinggi, sehingga variabel Y juga tinggi.

Variabel interaktif (X4) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,050$ maka dapat diartikan bahwa variabel potensial terhadap media pembelajaran YouTube (Y) memiliki hubungan. Dengan Pearson Correlation sebesar 0,741 yang menunjukkan bahwa memiliki hubungan yang kuat. Variabel X4 tinggi, sehingga variabel Y juga tinggi.

Dikarenakan variabel X memiliki hubungan dengan variabel Y dan masing-masing indikator variabel X juga memiliki hubungan dengan variabel Y, maka dilanjutkan

dengan analisis regresi. Analisis regresi linear bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh variabel X terhadap Y, juga pengaruh masing-masing masing-masing variabel independent yaitu Potensial (X1), Praktik (X2), Informative (X3), dan Interaktif (X4) pada variabel Media Pembelajaran YouTube terhadap variabel dependen yaitu tingkat pemahaman materi (Y). Adapun hasil Analisa regresi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisa Hasil Regresi

Variabel	R Square	t	Sig
Potensial	0,296	14,346	0,000
Praktik	0,376	10,163	0,000
Informative	0,472	9,129	0,000
Interaktif	0,549	9,713	0,000
R Square	0,586		

Variabel media pembelajaran YouTube (X) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00 (<0,05) yang berarti variabel media pembelajaran YouTube memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman materi. Dengan koefisien R kuadrat pada hasil uji regresi linear adalah 0,586 yang berarti 58,6% variable tingkat pemahaman materi dapat dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel-variabel independent potensial, praktik, informative, dan interaktif, sedangkan 41,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti. Nilai t sebesar 14,957 dan persamaan regresinya adalah $Y = 20,996 + 0,853X$.

Variabel potensial (X1) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00 (<0,05) dengan R Square sebesar 0,296. Hal ini menunjukkan bahwa variabel potensial berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman materi (H1 diterima). Nilai t sebesar 14,346 dan persamaan regresinya adalah $Y = 44,305 + 3,088X$.

Variabel praktik (X2) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00 (<0,05) dengan R Square sebesar 0,376. Hal ini menunjukkan bahwa variabel praktik berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman materi (H2 diterima). Nilai t sebesar 10,163 dan persamaan regresinya adalah $Y = 35,418 + 3,485X$.

Dan variabel informative (X3) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00 (<0,05) dengan R Square sebesar 0,472. Hal ini menunjukkan bahwa variabel informative berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman materi (H3 diterima). Nilai t sebesar 9,129 dan persamaan regresinya adalah $Y = 30,196 + 3,308X$.

Demikian juga dengan variabel interaktif (X4) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00 (<0,05) dengan R Square sebesar 0,549. Hal ini menunjukkan bahwa variabel

interaktif berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman materi (H4 diterima). Nilai t sebesar 9,713 dan persamaan regresinya adalah $Y = 28,656 + 2,950X$.

PEMBAHASAN

Hasil uji regresi linear telah menunjukkan bahwa media pembelajaran melalui YouTube memiliki pengaruh terhadap tingkatan pemahaman mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta Angkatan tahun 2021. Regresi youtube dikatakan bernilai positif yang berarti media pembelajaran youtube berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman materi mahasiswa. Selain itu potensial, praktik, informatif, dan interaktif dalam media pembelajaran YouTube memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh dari media YouTube terhadap tingkat pemahaman mahasiswa. Media YouTube juga menjembatani mahasiswa untuk aktif dalam capaian belajar secara online, melalui media YouTube mahasiswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran.

YouTube dapat difungsikan sebagai wadah untuk mengupload dan megunduh video sehingga mahasiswa Fikomm Universitas Mercu Buana Yogyakarta angkatan tahun 2021 mendapatkan banyak infomasi melalui aplikasi ini. Video dalam YouTube yang dikemas lebih menarik, singkat dan jelas dapat mempermudah mahasiswa untuk memahami materi pembelajaran tersebut. Selain itu YouTube juga mudah di akses mahasiswa kapanpun dan dimanapun sehingga dapat dikatakan bahwa youtube memiliki nilai efisien.

Secara potensial mahasiswa memiliki akun YouTube pada perangkat pribadinya, sehingga tidak akan mengalami kesulitan dalam mengakses video yang tersedia dalam aplikasi YouTube sebagai penunjang pembelajaran, para mahasiswa juga antusias untuk belajar melalui media YouTube .

Temuan lainnya adalah praktik dari pernyataan mengenai mahasiswa dan mahasiswi yang mendapatkan peningkatan dalam memahami materi melalui aplikasi YouTube ketika melakukan pembelajaran ataupun akses informasi lainnya. YouTube memberikan ruang dan waktu yang lebih efisien bagi mahasiswa yang mengaksesnya, selain itu YouTube juga memberikan dorongan motivasi belajar karena video yang dapat diputar secara berulang sehingga tingkatan motivasi dan pemahaman materi mengalami peningkatan.

Informatif menunjukkan bahwa terdapat banyak informasi yang dapat diakses melalui aplikasi YouTube, mahasiswa lebih mudah mengakses materi pembelajaran, dan

tidak akan mengalami kesulitan ketika menggunakan aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran. Hal ini didasari oleh banyaknya video dalam youtube, baik itu video hiburan ataupun video edukasi.

Selanjutnya interaktif yang mendapati bahwa wawasan yang di dapat mahasiswa setelah menonton video yang ada di YouTube relatif lebih luas dibandingkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa YouTube merupakan tempat berbagi video tanpa durasi yang memuat konten-konten hiburan, edukasi, ataupun sharing, sehingga setiap pengguna aplikasi ini dapat saling bertukar pikiran, menyatakan pendapat atau opini pribadinya melalui video dan fitur-fitur yang ada pada YouTube.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa media pembelajaran YouTube memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman materi. Terdapat sebesar 58,6% pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya media pembelajaran Youtube ini. Sedangkan sebanyak 41,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dan terkait hubungan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan terkait pengaruh media pembelajaran YouTube terhadap tingkat pemahaman materi. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menindaklanjuti variabel lain yang berpengaruh terhadap tingkat pemahaman materi selain dari variabel media pembelajaran YouTube.

Penggunaan YouTube sebagai sarana pembelajaran perlu dipelajari lebih lanjut di penelitian mendatang terutama pada efektifitas ataupun pengaruh terhadap masyarakat dengan adanya media pembelajaran Youtube ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arham, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran. Academia Education, 1-13.
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram. KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi, 259-272.
- Handayani, D. (2020). Pemanfaatan media youtube pada saat pandemi covid 19 untuk media pembelajaran bahasa inggris dalam meningkatkan vocabulary dan pemahaman siswa. Jupendik: Jurnal Pendidikan, 4(2), 12-18.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(2), 1-7.
- Mahendra, M. R. (2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran. Vocational Education of Building Construction, University of Jakarta, Jakarta (May), 1-4.

- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159.
- Mu'minah, I. H. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video sebagai alternatif dalam pembelajaran daring IPA pada masa pandemi covid-19. Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021, 1(1), 1197-1211.
- Natalia, S. S., Sujatmiko, P., & Chrisnawati, H. E. (2017). Analisis tingkat pemahaman siswa berdasarkan teori apos pada materi persamaan kuadrat ditinjau dari minat belajar siswa kelas x sma negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika SOLUSI*, 1(5), 104-117.
- pakem, D. S. K. Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal YouTube E-PJOK Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Tutiasri, R. P., Laminto, N. K., & Nazri, K. (2020). Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa di tengah pandemi covid-19.
- Yudha, J. R. P. A., & Sundari, S. (2021). Manfaat Media Pembelajaran Youtube Terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 538-545.